

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan investasi adalah salah satu langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat. Berbagai faktor seperti literasi keuangan, pendapatan, dan demografi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan pribadi secara efektif, termasuk mengenali risiko dan peluang investasi (Andreansyah & Meirisa, 2022). Literasi ini juga mencakup keterampilan dalam mengambil keputusan finansial untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka Panjang (Meirisa & Andreansyah, 2022). Sayangnya, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih rendah, terutama di daerah seperti Sampang, yang terbatas dalam akses pendidikan dan informasi keuangan formal. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi fokus penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi.

Pendapatan merupakan total penghasilan seseorang yang diperoleh dari pekerjaan, bisnis, atau investasi dalam satu periode tertentu (Andreansyah & Meirisa, 2022) (Meirisa & Andreansyah, 2022). Secara teori, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula kemampuan mereka untuk melakukan investasi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Sampang. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya tingkat kemiskinan di wilayah

tersebut, sehingga mayoritas masyarakat hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar dan tidak menjadikan investasi sebagai prioritas utama (Faradila & Imaningsih, 2022) (Artina & Cholid, 2018).

Demografi, termasuk usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan sering digunakan untuk menganalisis preferensi investasi dan toleransi risiko (Mursyidan & Syaipudin, 2023) (Meirisa & Andreansyah, 2022). Misalnya, investor muda cenderung lebih berani mengambil risiko dibandingkan dengan investor yang lebih tua. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor demografi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat di Sampang (Chavali & Mohanraj, 2016) (Andreansyah & Meirisa, 2022). Faktor budaya dan keterbatasan pendidikan formal juga turut mempengaruhi pola pikir masyarakat terkait investasi di wilayah ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat Sampang, Madura?
2. Apakah pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat Sampang, Madura?
3. Apakah faktor demografi, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan, memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat Sampang, Madura?
4. Faktor manakah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat Sampang, Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan khusus yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat Sampang, Madura.
2. Mengetahui pengaruh faktor pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi di kalangan masyarakat Sampang.
3. Mengetahui pengaruh faktor demografi, seperti usia, pendidikan, dan jenis kelamin, terhadap keputusan investasi di masyarakat Sampang.
4. Mengidentifikasi faktor mana yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pengambilan keputusan investasi apakah literasi keuangan, pendapatan, atau faktor demografi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan referensi dalam kajian literasi keuangan, pengaruh pendapatan, serta faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi.
 - b. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang keuangan dan perilaku investasi masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah Daerah Sampang: Memberikan gambaran pentingnya literasi keuangan sebagai faktor utama dalam mendorong masyarakat untuk mengambil keputusan investasi yang lebih bijak.

- b. Bagi Masyarakat Sampang: Memberikan wawasan tentang pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial melalui keputusan investasi yang tepat.
- c. Bagi Institusi Keuangan: Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk menyusun program literasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pedesaan, seperti di Sampang.

3. Manfaat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan untuk merancang program edukasi keuangan guna meningkatkan literasi keuangan dan mendorong partisipasi investasi masyarakat di daerah dengan keterbatasan ekonomi dan pendidikan.